

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa yang saat ini banyak dipelajari di SMA. Tidak sedikit kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari bahasa Jerman. Salah satu kesulitan yang sering ditemui adalah pembelajaran kosakata. Sebagai salah satu unsur bahasa, kosakata memegang peranan yang sangat penting. Dengan perbendaharaan kata yang luas, seseorang dapat mengungkapkan perasaan, keinginan, maupun gagasannya dengan lancar dan baik.

Kualitas berbahasa seseorang sangat bergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dikuasainya. Kosakata mempunyai peranan yang sangat vital karena jika seorang siswa lemah dalam penguasaan kosakata, ia tidak dapat mengkomunikasikan pikiran dan idenya dengan jelas seperti yang diinginkannya baik lisan maupun tulisan.

Dalam proses belajar mengajar, para pengajar tidak hanya mengembangkan metode pengajaran, tetapi juga banyak yang berusaha menemukan alat bantu mengajar atau media untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Para pengajar berharap menemukan media pengajaran yang tepat untuk proses belajar mengajar yang tidak hanya menarik minat siswa tapi juga dapat digunakan dan memberi dampak yang positif pada pengajaran bahasa asing.

Banyak media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa asing, baik di Sekolah Menengah Atas maupun di Perguruan Tinggi. Namun, dalam pelaksanaannya banyak menemui hambatan, seperti keterbatasan sarana dan kurangnya pengetahuan akan teknologi.

Bahasa Jerman yang merupakan bahasa asing, sulit untuk dipelajari siswa. Hal ini menyebabkan kurangnya minat dan pengetahuan siswa mengenai bahasa Jerman, khususnya kosakata. Tentunya guru sebagai pendidik harus pintar meniasati keadaan ini. Berbagai metode dan media dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk membantu siswa dalam mempelajari bahasa Jerman.

Media dalam pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar, selain tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran. Maka sudah seharusnya guru dalam pembelajaran menggunakan media. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, dan memotivasi siswa untuk belajar.

Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media pembelajaran dalam hal-hal tertentu dapat mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa. Jika guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran secara baik, guru dapat berbagi peran dengan media. Peran guru akan lebih mengarah sebagai manajer pembelajaran dan bertanggung jawab menciptakan kondisi sedemikian rupa agar siswa dapat belajar. Untuk itu guru lebih berfungsi sebagai penasehat, pembimbing, motivator dan fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pemilihan media dalam pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, materi, karakteristik siswa, dan tujuan yang ingin dicapai. Karena materi yang begitu banyak, bagaimana caranya materi tersebut dapat tersampaikan, yaitu dengan menggunakan media. Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar dan sulit mencari media yang tepat.

Pemilihan media yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media dapat membangkitkan motivasi dan keinginan siswa untuk mengetahui tentang subjek yang sedang dibahas sehingga dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu media yang dapat membantu siswa dalam mempelajari kosakata adalah media audio visual. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara (audio) dan unsur gambar (visual). Media audio visual cenderung menarik dan lebih interaktif. Selain itu, media audio visual juga telah banyak yang berukuran kecil, misalnya *Video Compact Disc (VCD)*. Media audio visual memungkinkan diputar kembali (*rewind*), bila suatu pesan tidak dapat ditangkap dengan baik, sehingga cara berkomunikasi menjadi lebih efektif.

Dalam penelitian ini penggunaan media dibatasi pada media audio visual diam, yaitu media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan, akan tetapi gambar yang dihasilkannya adalah gambar diam dan diproyeksikan melalui alat yang bernama *infocus*. Hal ini diharapkan mampu membuat siswa merasa antusias dalam belajar kosakata bahasa Jerman.

Rizky Fitriyani, 2012

**Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan paparan di atas penulis ingin mengkaji lebih dalam bagaimana efektifitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman di SMA dan merumuskannya dalam sebuah penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah siswa memiliki minat belajar bahasa Jerman?
2. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari kosakata bahasa Jerman?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman?
4. Bagaimana siswa mempelajari kosakata bahasa Jerman?
5. Bagaimana penguasaan kosakata siswa?
6. Apakah siswa pernah menggunakan media audio visual dalam mempelajari bahasa Jerman?
7. Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman?

### **C. Batasan Masalah**

Dari penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis membatasi masalah dengan hanya meneliti efektifitas penggunaan media audio

Rizky Fitriyani, 2012

**Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

visual dalam pembelajaran kosakata pada pembelajaran bahasa Jerman di SMA. Pembelajaran kosakata pada penelitian ini dibatasi pada *Nomen* atau nomina.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa sebelum menggunakan media audio visual?
2. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa setelah menggunakan media audio visual?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa bahasa Jerman sebelum menggunakan media audio visual.
2. Untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa bahasa Jerman setelah menggunakan media audio visual.
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi guru bahasa Jerman, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran kosakata dengan menggunakan media audio visual.
2. Bagi siswa, dapat membantu meningkatkan penguasaan dalam kosakata dan memotivasi siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi penulis, dapat menambah wawasan mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran kosakata dan juga dapat dijadikan referensi untuk mengajar.

## **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran akan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut ini dipaparkan penjelasan beberapa istilah yang penulis gunakan:

1. Efektivitas dalam penelitian ini adalah keberhasilan media audio visual dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman yang terlihat pada peningkatan penguasaan kosakata siswa.
2. Media audio visual dalam penelitian ini adalah alat bantu dalam bentuk kepingan CD yang di dalamnya berisi media audio visual diam. Media audio

visual ini berupa gambar berwarna yang divisualisasikan secara menarik

Rizky Fitriyani, 2012

**Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

disertai dengan suara yang merupakan pengertian dari suatu benda dalam berbagai tema dalam bahasa Jerman.

3. Pembelajaran kosakata dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar mengenai kata benda dalam bahasa Jerman dengan menggunakan media audio visual.
4. Kemampuan penguasaan kosakata dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk mengerti dan memahami kata benda dalam bahasa Jerman berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*.

